

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Sumber Data

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu yang biasanya dilakukan dengan teknik pengumpulan sampel secara acak atau berdasarkan kriteria tertentu. Metode kuantitatif adalah data penelitian berupa angka dan analisisnya menggunakan statistik.¹ Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa dan mengetahui pengaruh dari variable independen profitabilitas, leverage, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan, terhadap variabel dependen penghindaran pajak. Objek penelitian adalah perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber lain secara tidak langsung. Data yang didapatkan peneliti dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan yang di-publish oleh perusahaan melalui website resmi perusahaan.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi.

Teknik dokumentasi ini menggunakan metode pengumpulan data dengan cara mencatat

¹ Sugiono. 2015, —*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, Nandung ; Alfabeta. H.14.

dan mempelajari dokumen-dokumen atau arsip yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen perusahaan termasuk laporan keuangan auditan perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024 melalui website www.idx.co.id. Selain itu, penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan melalui review artikel, jurnal, dan referensi lain yang relevan dan terkait dengan penelitian ini.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan individu, peristiwa atau hal lain yang ingin diteliti oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang tergabung dalam sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2020 hingga 2024 yaitu sebanyak 94 perusahaan. Sektor properti dan real estate dipilih karena memiliki karakteristik yang unik dan sensitif terhadap perubahan kondisi ekonomi, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. Berikut adalah tabel populasi:

Tabel 3. 1 Daftar Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADCP	Adhi Commuter Properti Tbk.
2	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk.
3	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.
4	ARMY	Armidian Karyatama Tbk.
5	ASPI	Sakti Andalan Primaindo Tbk.
6	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
7	ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk.
8	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.

9	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk.
10	BBSS	Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk.
11	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.
12	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.
13	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk.
14	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.
15	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk.
16	BKSL	Sentul City Tbk.
17	BSBK	Wulandari Bangun Laksana Tbk.
18	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
19	CBDK	Bangun Kosambi Sukses Tbk.
20	CBPE	Citra Buana Prasida Tbk.
21	CITY	Natura City Developments Tbk.
22	COWL	Cowell Development Tbk.
23	CPRI	Capri Nusa Satu Properti Tbk.
24	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk.
25	CTRA	Ciputra Development Tbk.
26	DADA	Diamond Citra Propertindo Tbk.
27	DART	Duta Anggada Realty Tbk.
28	DILD	Intiland Development Tbk.
29	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.
30	DUTI	Duta Pertiwi Tbk.
31	ELTY	Bakrieland Development Tbk.
32	EMDE	Megapolitan Developments Tbk.
33	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk.
34	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk.
35	GAMA	Aksara Global Development Tbk.
36	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk.
37	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.
38	GRIA	Ingria Pratama Capitalindo Tbk.
39	HBAT	Minahasa Membangun Hebat Tbk.
40	HOMI	Grand House Mulia Tbk.
41	INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk.
42	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk.

43	IPAC	Era Graharealty Tbk.
44	JRPT	Jaya Real Property Tbk.
45	KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk.
46	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
47	KOCI	Kokoh Exa Nusantara Tbk.
48	KSIX	Kentanix Supra International Tbk.
49	LAND	Trimitra Propertindo Tbk.
50	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk.
51	LPCK	Lippo Cikarang Tbk.
52	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
53	LPLI	Star Pacific Tbk.
54	MDLN	Modernland Realty Tbk.
55	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.
56	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.
57	MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk.
58	MSIE	Multisarana Intan Eduka Tbk.
59	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
60	MTSM	Metro Realty Tbk.
61	MYRX	Hanson International Tbk.
62	NASA	Andalan Perkasa Abadi Tbk.
63	NIRO	City Retail Developments Tbk.
64	NZIA	Nusantara Almazia Tbk.
65	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk.
66	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk.
67	PANI	Pantai Indah Kapuk Dua Tbk.
68	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.
69	POLI	Pollux Hotels Group Tbk.
70	POLL	Pollux Properties Indonesia Tbk.
71	POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk.
72	PPRO	PP Properti Tbk.
73	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk.
74	PURI	Puri Global Sukses Tbk.
75	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
76	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.

77	RDTX	Roda Vivatex Tbk.
78	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk.
79	RELF	Graha Mitra Asia Tbk.
80	RIMO	Rimo International Lestari Tbk.
81	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk
82	ROCK	Rockfields Properti Indonesia Tbk.
83	RODA	Pikko Land Development Tbk.
84	SAGE	Saptausaha Gemilangindah Tbk.
85	SATU	Kota Satu Properti Tbk.
86	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.
87	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
88	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk.
89	TRIN	Perintis Trinita Properti Tbk.
90	TRUE	Trinita Dinamik Tbk.
91	UANG	Pakuan Tbk.
92	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.
93	VAST	Vastland Indonesia Tbk.
94	WINR	Winner Nusantara Jaya Tbk.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan dipilih untuk diteliti, dan hasil penelitian digunakan untuk mewakili keseluruhan populasi. Jadi, sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan teknik atau metode tertentu untuk mempelajari dan menggeneralisasikan populasi tersebut.² Maka yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini adalah perusahaan property dan real estate yang mempublikasi laporan keuangannya di bursa efek Indonesia selama periode penelitian 2020-2024

² Hendriyadi Suryani, 'Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam', 2015.

Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling* dikarenakan tidak semua sampel memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh penulis. Oleh karena itu, sampel yang dipilih ditetapkan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh penulis untuk mendapatkan sampel yang representatif. Dan penelitian ini menggunakan data panel tidak seimbang (*unbalanced panel*). Berikut kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan property dan real estate yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2024 minimal 3 tahun.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia minimal 3 tahun dari tahun 2020-2024.
3. Perusahaan yang memiliki beban pajak penghasilan berturut-turut minimal 3 tahun dari 2020-2024.
4. Perusahaan yang memiliki laba sebelum pajak penghasilan berturut-turut minimal 3 tahun dari 2020-2024.

Tabel 3. 2 Kriteria Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah
Populasi	94
Pengambilan sampel berdasarkan kriteria	
Perusahaan property dan real estate yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2024 minimal 3 tahun.	84
Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia minimal 3 tahun dari tahun 2020-2024.	78
Perusahaan yang memiliki beban pajak penghasilan berturut-turut minimal 3 tahun dari 2020-2024.	48
Perusahaan yang memiliki laba sebelum pajak berturut-turut minimal 3 tahun dari 2020-2024.	29
Jumlah observasi	112
$12 \times 3 = 36$ $9 \times 4 = 36$ $8 \times 5 = 40$	



UIN IMAM BONJOL
PADANG

Tabel 3. 3 Seleksi Pemilihan Sampel Perusahaan Property dan Real Estate

No.	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria 1					Kriteria 2					Kriteria 3					Kriteria 4					
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
1	ADCP	Adhi Commuter Properti Tbk.	x	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x
2	AMAN	Makmur Berkah Amanda Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	1
3	APLN	Agung Podomoro Land Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	2
4	ARMY	Armidian Karyatama Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	x	✓	x	x	x	x	✓	x	x	x	x	x
5	ASPI	Andalan Sakti Primaindo Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	x	x	x	x	x	x	✓	x
6	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓	3
7	ATAP	Trimitra Prawara Goldland Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	x	x	✓	✓	✓	✓	x	x
8	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	x	x	x
9	BAPI	Bhakti Agung Propertindo Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
10	BBSS	Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
11	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	4
12	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	✓	✓	✓	5
13	BIKA	Binakarya Jaya Abadi Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓	x	x	✓	x	x	x	x
14	BIPP	Bhuwanatala Indah Permai Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	✓	6
15	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	x	x	x	x	x	x	x
16	BKSL	Sentul City Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	x	✓	✓	7
17	BSBK	Wulandari Bangun Laksana Tbk.	x	x	✓	✓	✓	x	x	✓	✓	✓	x	x	✓	✓	✓	x	x	✓	✓	✓	8
18	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	x	x	✓	✓	✓	✓	✓	x
19	CBDK	Bangun Kosambi Sukses Tbk.	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
20	CBPE	Citra Buana Prasida Tbk.	x	x	x	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓	x
21	CITY	Natura City Developments Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	9
22	COWL	Cowell Development Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
23	CPRI	Capri Nusa Satu Properti Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	✓	✓	x	x	x	✓	✓	x	x	x	x
24	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk.	x	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	10
25	CTRA	Ciputra Development Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11
26	DADA	Diamond Citra Propertindo Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	x	x	✓	✓	✓	✓	✓	x
27	DART	Duta Anggada Realty Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	✓	✓	x	x	x	x	x	x

28	DILD	Intiland Development Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✗	✗	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✗
29	DMAS	Puradelta Lestari Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✗	✗	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✗
30	DUTI	Duta Pertiwi Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✗	✗	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✗
31	ELTY	Bakrieland Development Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✗	✗	✗	✗
32	EMDE	Megapolitan Developments Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✓	✗	✗	✓	✗
33	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗
34	FORZ	Forza Land Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗
35	GAMA	Aksara Global Development Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✓	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗
36	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✓	✓	✓	12
37	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	13
38	GRIA	Ingria Pratama Capitalindo Tbk.	✗	✗	✗	✓	✓	✗	✗	✗	✓	✓	✗	✗	✗	✓	✓	✗	✗	✗	✓	✓	✓	✗
39	HBAT	Minahasa Membangun Hebat Tbk.	✗	✗	✗	✓	✓	✗	✗	✗	✓	✓	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✓	✓	✗
40	HOMI	Grand House Mulia Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✗	✗	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✗
41	INDO	Royalindo Investa Wijaya Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	14
42	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✓	✓	✓	✗
43	IPAC	Era Graharealty Tbk.	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✗
44	JRPT	Jaya Real Property Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	15
45	KBAG	Karya Bersama Anugerah Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	16
46	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	17
47	KOCI	Kokoh Exa Nusantara Tbk.	✗	✗	✗	✓	✓	✗	✗	✗	✓	✓	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗
48	KSIX	Kentanix Supra International Tbk.	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗
49	LAND	Trimitra Propertindo Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✓	✗
50	LCGP	Eureka Prima Jakarta Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗	✗
51	LPCK	Lippo Cikarang Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✗	18
52	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✗	✓	✓	✗
53	LPLI	Star Pacific Tbk.	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✗	✗	✓	✓	✓	✓	✗
54	MDLN	Modernland Realty Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✓	✗	✗	✗
55	MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗
56	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✓	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✗
57	MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✗	✗	✗	✗	✗	✓	✗	✗	✗	✗	✗

58	MSIE	Multisarana Intan Eduka Tbk.	x	x	x	✓	✓	x	x	x	✓	✓	x	x	x	x	x	x	x	✓	✓	x	x
59	MTLA	Metropolitan Land Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	19
60	MTSM	Metro Realty Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	x	x	✓	x
61	MYRX	Hanson International Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
62	NASA	Andalan Perkasa Abadi Tbk.	x	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	x	✓	x	x	x	✓	✓	x
63	NIRO	City Retail Developments Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
64	NZIA	Nusantara Almazia Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
65	OMRE	Indonesia Prima Property Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	x	x	x	x
66	PAMG	Bima Sakti Pertiwi Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	✓	✓	x
67	PANI	Pantai Indah Kapuk Dua Tbk.	x	✓	✓	✓	✓	x	x	x	✓	✓	x	x	x	✓	✓	x	x	✓	✓	✓	x
68	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓	20
69	POLI	Pollux Hotels Group Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	21
70	POLL	Pollux Properties Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	✓	✓	✓	x	x	✓	x	✓	x	x	x
71	POSA	Bliss Properti Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	x	x	x
72	PPRO	PP Properti Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	22
73	PUDP	Pudjiadi Prestige Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	x	x	✓	✓	x	x
74	PURI	Puri Global Sukses Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	x	✓	✓	x	✓	x	23
75	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	24
76	RBMS	Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	x	x	x
77	RDTX	Roda Vivatex Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	25
78	REAL	Repower Asia Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	x	x	x	x	x	✓	✓	✓	✓	✓	x
79	RELF	Graha Mitra Asia Tbk.	x	x	x	✓	✓	x	x	x	✓	✓	x	x	x	x	x	x	x	x	✓	✓	x
80	RIMO	Rimo International Lestari Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x
81	RISE	Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	x	x	✓	✓	✓	✓	✓	x
82	ROCK	Rockfields Properti Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	x	x	✓	✓	✓	✓	✓	x
83	RODA	Pikko Land Development Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	x	x	x	x	✓	x	x	x	x
84	SAGE	Saptausaha Gemilangindah Tbk.	x	x	x	✓	✓	x	x	✓	✓	✓	x	x	x	x	x	✓	✓	✓	✓	✓	x
85	SATU	Kota Satu Properti Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	x	x	x	x	x	x
86	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	26
87	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	x	x	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	27

19	MTLA	Metropolitan Land Tbk.
20	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk.
21	POLI	Pollux Hotels Group Tbk.
22	PPRO	PP Properti Tbk.
23	PURI	Puri Global Sukses Tbk.
24	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
25	RDTX	Roda Vivatex Tbk.
26	SMDM	Suryamas Dutamakmur Tbk.
27	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
28	URBN	Urban Jakarta Propertindo Tbk.
29	WINR	Winner Nusantara Jaya Tbk.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel Dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang akan dipengaruhi oleh variabel lain dalam suatu penelitian. Sedangkan Independen atau variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain.³ Definisi operasional variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *tax avoidance*. *Tax avoidance* merupakan pengaturan untuk meminimalkan atau menghilangkan beban pajak dengan mempertimbangkan akibat pajak yang ditimbulkannya, dan bukan sebagai pelanggaran pajak karena usaha wajib pajak untuk mengurangi, menghindari, meminimumkan atau meringankan beban pajak dilakukan dengan cara yang dimungkinkan oleh undang-undang pajak.⁴

Untuk dapat mengetahui perusahaan mana yang aktif mengenakan pajak mampu diukur menggunakan indikator *Effective Tax Rate* (ETR). ETR menggambarkan dampak kumulatif dari pelbagai insentif pajak dan pembaharuan tarif pajak perusahaan.

³ Hardani Hardani and others, 'Metode Penelitian Kualitatif \& Kuantitatif' (Pustaka Ilmu, 2020).

⁴ Wastam Wahyu Hidayat, 'Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Di Indonesia', *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB)*, 3.1 (2018), pp. 19–26.

Indikator untuk mengukur penghindaran pajak adalah memakai *effective tax rates* (ETR).⁵

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Proxy ETR dianggap sebagai indeks eksposur pajak jika angkanya mendekati nol, semakin kecil angka ETR perusahaan maka semakin tinggi eksposur pajaknya.

2. Variabel Independen

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah profitabilitas, leverage, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan.

a. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam saat tertentu dengan tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu.⁶ Rasio Profitabilitas diukur menggunakan Return On Assets (ROA) dengan rumus sebagai berikut :⁷

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

⁵ Feni Monika Silalahi and Richard Friendly Simbolon, 'Pengaruh Financial Distress Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bei 2020-2022', *Costing : Journal of Econmic, Business and Accounting*, 7.1 (2023), p. 2480.

⁶ Della Selviana and fidiana, 'Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance', *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12.3 (2023), pp. 1–15 <<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>>.

⁷ M. Hanafi, Op.Cit. hal.37.

b. *Leverage*

Leverage merupakan tingkat utang yang digunakan perusahaan untuk melakukan pembiayaan keperluan perusahaan.⁸ Rasio *Leverage* diukur menggunakan *Debt Equity Ratio* (DER) dengan rumus sebagai berikut:⁹

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

c. *Pertumbuhan Penjualan*

Pertumbuhan penjualan adalah perbandingan angka penjualan keseluruhan selama periode waktu tertentu sehingga entitas usaha tersebut dapat meningkatkan penjualannya.¹⁰ Untuk menghitung pertumbuhan penjualan dengan menggunakan rumus:¹¹

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Sales}(t) - \text{Sales}(t - 1)}{\text{Sales}(t - 1)}$$

d. *Ukuran Perusahaan*

Ukuran Perusahaan dapat diartikan sebagai besar kecilnya suatu perusahaan dengan dilihat melalui berbagai cara antara lain kepemilikan total aktiva.¹² Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:¹³

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total Assets})$$

⁸ Eneksi Dyah Puspita Sari, Op.Cit. Hal.47.

⁹ Dr. Kasmir, Op.Cit. Hal.158-164

¹⁰ Indra lukman putra, Op.Cit. Hal.51-68

¹¹ Winda rizkia, Op.Cit. Hal.302-310

¹² Afif sulistiyawan Op.Cit. Hal.5

¹³ Fanny Sterling and Silvy Christina, 'Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Tax Avoidance', *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 1.3 (2021), pp. 207–20 <<http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>>.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi data panel. Datapanel merupakan data yang menggabungkan data runtun waktu (*crosss section*). Penelitian ini menggunakan program evIEWS sebagai perangkat untuk menganalisis data.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk mengetahui data dengan cara mendeskripsikan data secara umum statistic deskriptif berhubungan dengan hal yang menguraikan keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan. Pada umumnya, statistik deskriptif memberikan data berupa nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum.

2. Estimasi Model Data Panel

Untuk mengestimasi data panel, ada 3 (tiga) teknik yang bisa dilakukan , antara lain :

a) *Common Effect Model* (CEM)

Model seperti ini termasuk model paling sederhana, karna pendekatannya mengabaikan dimensi waktu dan ruang yang hanya mengkombinasikan data time series dan cross section dengan metode ordinary least square (OLS).

b) *Fixed Effect Model* (FEM)

Sedangkan teknik ini mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pendekatan yang digunakan pada model ini menggunakan metode Least Square Dummy Variable (LSDV).

c) *Random Effect Model* (REM)

Sedangkan teknik ini akan mengestimasi data panel, dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu maupun antar individu. Pendekatan model ini memperbaiki efisiensi proses least square dengan memperhitungkan eror dari cross section dan time series dengan menggunakan metode Generalized Least Square (GLS).

3. Pemilihan Model Data Panel

Terdapat 3 (tiga) uji yang dapat dilakukan dalam memilih model regresi data panel, antara lain :

a. Uji *Chow*

Uji ini dilakukan untuk mengetahui model mana yang lebih tepat digunakan, antara *fixed effect* dan *common effect*. Hipotesis pada uji *chow* adalah sebagai berikut:

$$H_0 = \text{Common Effect}$$

$$H_a = \text{Fixed Effect Model}$$

Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas cross section $F > \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima, maka model yang paling tepat untuk digunakan adalah *Common Effect Model*.
- b. Jika nilai probabilitas cross section $F < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak, maka model yang tepat untuk digunakan adalah *Fixed Effect Model*.

a. Uji Hausman

Uji ini dilakukan untuk mengetahui model mana yang lebih tepat digunakan, antara *fixed effect* dan *random effect*. Hipotesis pada uji hausman adalah sebagai berikut :

$$H_0 = \text{Random Effect Model}$$

$$H_a = \text{Fixed Effect Model}$$

Dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai probabilitas cross section $> \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima, maka model yang tepat untuk digunakan adalah *Random Effect Model*.
- b. Jika nilai probabilitas cross section $< \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak, maka model yang tepat untuk digunakan adalah *Fixed Effect Model*.

Jika nilai chi-square yang diperoleh yang diperoleh lebih besar dari chi-square tabel (chi-square stat $>$ chi-square tabel) serta probabilitas (prob $< \alpha = 0,05$) maka H_0 ditolak, dan sebaliknya.

c. **Uji Lagrange Multiplier (LM)**

Uji ini digunakan untuk memilih model mana yang lebih tepat digunakan, antara *random effect* atau *common effect*. Hipotesis pada uji ini adalah sebagai berikut :

H_0 : *Common Effect*

H_a : *Random Effect*

Dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai cross section Breusch-Pagan $> \alpha 0,05$, maka H_0 diterima, maka model yang tepat untuk digunakan adalah Common Effect Model.
- b. Jika nilai cross section Breusch-Pagan $< \alpha 0,05$, maka H_a ditolak, maka model yang tepat digunakan adalah Random Effect Model.

4. Analisis Regresi Data Panel

Persamaan regresi data panel adalah sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

Y = *Tax Avoidance*

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$ = Koefisien Variabel Independen

X1 = Profitabilitas

X2 = *Leverage*

X3 = Pertumbuhan Penjualan

X4 = Ukuran Perusahaan

5. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk memperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya. Pada penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.¹⁴

a) Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi secara normal atau tidak normal. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi secara normal. Jika menggunakan *eviews*, akan lebih mudah mendeteksi residual memiliki distribusi normal dan dengan menggunakan uji *jarque-bera*. Pengambilan keputusan uji *jarque-bera* dilakukan jika¹⁵

- a. Jika probabilitas *jarque-bera* (JB) > α 0,05, maka residualnya berdistribusi normal.

¹⁴Agus Tri Basuki and Nano Prawoto, —Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis,|| *PT Rajagrafindo Persada* 160 (2021).

¹⁵ Agus Widarjono, *op.cit*, h.54

- b. Jika probabilitas jarque-bera (JB) $< \alpha$ 0,05, maka residualnya berdistribusi tidak normal⁵.

b) Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji penemuan adanya kolerasi antar variabel bebas(independen) dalam model regresi. metode ¹⁶ untuk mengetahui adanya masalah multikolinearitas adalah antara lain *variance influence factor* dan korelasi berpasangan, metode korelasi berpasangan lebih bermanfaat karna akan memudahkan peneliti untuk mengetahui secara rinci variabel bebas apa saja yang memiliki kolerasi yang kuat. Pengambilan keputusan metode kolerasi berpasangan dilakukan jika :

- a. Nilai korelasi dari masing-masing variabel bebas $< 0,85$, maka tidak terjadi masalah multikolinearitas.
- b. Nilai korelasi dari masing-masing variabel bebas $> 0,85$, maka terjadi masalah multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian data residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut dengan homoskedastisitas. Jika berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Dan model regresi yang baik adalah homoskedastisitas (varian data residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap). Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dilihat dari

¹⁶ N. Djalal Nachrowi dan Hardius Usman, *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, (Jakarta : LPFE Universitas Indonesia, 2006) h.95

perhitungan uji *glejser* masing-masing probabilitas $> \alpha 0,05$.¹⁷ Jika nilainya signifikan lebih kecil dari 0,05 maka model regresinya mengalami heteroskedastisitas, dan jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Penelitian ini menggunakan metode Durbin-Watson (DW), DW memperoleh nilai kritis batas bawah (dL) dan batas atas (dU) dengan kriteri sebagai berikut

Tabel 3. 5 Pengambilan Keputusan ada atau tidaknya Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Ditolak	$0 < d < dL$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dL \leq d \leq dU$
Tidak ada autokorelasi negatif	Ditolak	$4 - dL < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No decision	$4 - dU \leq d \leq 4 - dL$

¹⁷ Agus Tri Basuki, —Pengantar Ekonometrika (*Dilengkapi Penggunaan Eviews*), (Yogyakarta : Danisa Media, 2016), h. 61

Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$dU < d < 4 - dU$
--	---------------	-------------------

6. Uji Hipotesis

a. Uji persial dengan Test (Uji t)

Uji t ini dilakukan untuk menguji koefisien regresi secara parsial. Uji t digunakan untuk memverifikasi kebenaran atau kesalahan hipotesis.¹⁰ Pengujian uji t dapat dilihat melalui pengamatan sebagai berikut :

- Nilai t hitung $>$ t tabel, atau nilai probabilitas t-statistik $<$ taraf signifikansi, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Nilai t hitung $<$ t tabel, atau nilai probabilitas t-statistik $>$ taraf signifikansi, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independem secara simultan (bersamaan) mempengaruhi terhadap variabel dependen. Pengujian F dapat dilihat melalui pengamatan sebagai berikut :

- Jika nilai signifikansi F -statistik $<$ $\alpha = 0,05$, maka menunjukkan variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- b. Jika nilai signifikansi F -statistik $> \alpha = 0,05$, maka menunjukkan variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.¹⁸ Sebuah model dikatakan baik jika nilai R^2 mendekati satu, sebaliknya jika nilai R^2 mendekati 0, maka model kurang baik.



¹⁸ N. Djalal Nachrowi dan Hardius Usman, *op.cit*, h. 20